



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 4 Nomor 1 November 2023

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747- 013X

Pengembangan Konsep Center of Excellence (CoE) pada Mata Kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar

Development of the Center of Excellence (CoE) Concept in Elementary School Sports Courses

Khairul Usman¹, Demmu Karo-karo², Winara³, M. Irfan⁴

{khairulusman@unimed.ac.id¹, demmukarokaro@gmail.com², winara@unimed.ac.id³,
irfan@unimed.ac.id⁴}

Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221¹, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221², Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221³, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221⁴

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan sistem Center of Excellence (CoE) pada mata kuliah keolahragaan sekolah dasar sebagai role model implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education. Indikator ketercapaian CoE adalah indikator proses perkuliahan case method dan team based project, kemudian kesiapan perangkat perkuliahan, dan penugasan yang mendukung outcome mata kuliah. Metode penelitian yang diterapkan adalah research and development dengan desain Richey and Klein level 4 melalui langkah-langkah merancangan produk, validasi desain, revisi desain, pembuatan produk, uji coba terbatas, revisi produk 1, uji coba utama, revisi produk 2, uji coba lapangan operasional, revisi produk 3, dan akan berlanjut pada diseminasi dan implementasi perkuliahan dengan konsep prototipe perkuliahan berbasis CoE. Hasil penelitian yang dicapai pada (1) Perangkat perkuliahan adalah sebesar 94,4%; (2) capaian case method adalah 94,3%; (3) capaian team based project adalah 94,5%; dan (4) pada capaian outcome adalah 94,5%. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh adalah 94,3% dan memiliki kategori sangat baik, hasil capaian penilaian produk kemudian dapat diseminasi dan implementasi.

Keywords: CoE, Keolahragaan, Sekolah Dasar.

1 Pendahuluan

Konseptual utama dalam kurikulum adalah Outcome Based Education (OBE) pada perkuliahan memiliki indikator capaian pada aspek output yaitu jumlah kegiatan tatap muka perkuliahan, aspek outcome mahasiswa mencapai kemampuan sikap, pengetahuan, skill (capaian



pembelajaran) dari mata kuliah, dan aspek impact adalah mahasiswa mampu menggunakan kemampuan sikap, pengetahuan, dan skill untuk menyelesaikan permasalahan nyata.

Penerapan OBE pada mata kuliah di lingkungan Program Studi PGSD merupakan tolak ukur ketercapaian program MBKM dengan kontribusi pada capaian perkuliahan, pengembangan perangkat perkuliahan, dan capaian akreditasi Program Studi. Dampak pada implementasi OBE pada mata kuliah akan menjadi stimulus pengembangan program Studi menjadi Center of Excellence (CoE) (Kemdikbud, 2020).

Center of Excellence (CoE) adalah pengembangan program studi yang dapat menjadi percontohan penerapan kurikulum MBKM melalui kriteria kelayakan, dan hal ini sejalan dengan tercapainya Prodi PGSD dari 5 Prodi di Universitas Negeri Medan untuk mengikuti Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) tahun 2023. Kriteria kelayakan yang menjadi tolak ukur adalah (1) memberikan layanan pelaksanaan kebijakan; (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar program studi; (3) meningkatkan wawasan keilmuan tentang pendidikan pada prodi lain; (4) mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, (5) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri; dan (6) meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi mahasiswa (Junaidi, 2021).

Pembangunan sistem Center of Excellence (CoE) saat ini belum tercipta pada lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan (FIP Unimed). Ketercapaian CoE dapat diterapkan dengan langkah yang sistematis sebelum mencapai CoE tingkat Universitas. Konsep CoE bukan hanya sebagai bentuk implementasi MBKM namun akan lebih dari persaingan kualitas setiap program studi pada level nasional dan bahkan internasional (Purwaningsih, 2020). Program Studi PGSD Unimed saat ini telah menjalankan proses perkuliahan berbasis OBE dengan petunjuk kurikulum FIP Unimed, dengan konsep OBE ini perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan pada level outcome yang sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang keilmuan. Capaian implementasi OBE dapat ditingkatkan pada level CoE untuk menciptakan mahasiswa yang siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, kompetensi mahasiswa untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman (Tohir, 2020).

Pengembangan konsep CoE pada Prodi PGSD perlu dimulai pada masing-masing mata kuliah bidang keilmuan yang telah menerapkan sistem perkuliahan berbasis OBE melalui indikator proses perkuliahan case method dan team based project, kemudian kesiapan perangkat perkuliahan, dan penugasan yang mendukung outcome mata kuliah. Salah satu mata kuliah yang telah menerapkan OBE adalah Keolahragaan Sekolah Dasar (Keolahragaan SD). Indikator ketercapaian CoE pada mata kuliah Keolahragaan SD adalah terdiri dari capaian (1) mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, (2) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri; dan (3) meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi mahasiswa. Ketiga indikator capaian CoE yang akan menjadi sasaran utama mata kuliah Keolahragaan SD dalam mencapai CoE adalah “mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif”.

Dasar fokus capaian CoE “mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif” pada mata kuliah Keolahragaan SD adalah penerapan praktik dengan kompetensi terbentuknya keterampilan dalam melakukan kegiatan fisik atau jasmani di lingkungan sekolah dasar, pengembangan media di sekolah, dan menciptakan pengembangan pembelajaran dengan konsep transdisiplin ilmu sebagai wujud dari pengembangan kreativitas dan inovasi pembelajaran.



Mata Kuliah Keolahragaan SD yang telah menjalankan sistem perkuliahan berbasis OBE merupakan satu-satunya mata kuliah di lingkungan PGSD FIP Unimed yang saat ini merancang pengembangannya pada Center of Excellence. Center of Excellence (CoE) nantinya dapat menjadi role model pengembangan kurikulum MBKM berbasis capaian outcome yang menciptakan lulusan mata kuliah yang unggul dalam penerapan sistem pembelajaran di sekolah dan dapat mengembangkan media-media belajar Keolahragaan SD.

Ketercapaian pengembangan Center of Excellent (CoE) Program Studi PGSD pada mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar berbasis OBE akan sejalan dengan stimulus capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) MBKM yaitu “Kelas Kolaboratif dan Partisipatif”. Capaian IKU mahasiswa mendapat pengalaman belajar secara komprehensif melalui kolaborasi kelompok dan disiplin ilmu yang diwujudkan dengan belajar di lingkungan Sekolah Dasar dan menciptakan media-media belajar Keolahragaan Sekolah Dasar.

2 Metode Penelitian

Desain penelitian terkait pengembangan konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD melalui perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE adalah dengan menggunakan metode research and development (R&D) dengan desain Richey and Klein. Penelitian pengembangan atau RnD dalam pelaksanaan pengembangan konsep center of excellence (CoE) diterapkan dengan mendesain struktur konsep dan melakukan validasi produk sehingga memiliki kelayakan untuk diimplementasikan dan diseminasikan (Sugiyono, 2017).

Prosedur penelitian dilakukan dengan menerangkan bahwa fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi. Kajian prosedur pengembangan desain Richey and Klein yang digunakan adalah level 4 yaitu melaksanakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan merancang produk, validasi desain, revisi desain, pembuatan produk, uji coba terbatas, revisi produk 1, uji coba utama, revisi produk 2, uji coba lapangan operasional, revisi produk 3, dan terakhir adalah diseminasi dan implementasi. Prosedur pengembangan dilakukan sebagai berikut:

Potensi dan Masalah : Menemukan potensi yang timbul terkait situasi yang terjadi yakni perlunya pengembangan konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD sebagai optimalisasi outcome based education (OBE) melalui perkuliahan Keolahragaan SD.

Studi Literatur dan Pengumpulan Informasi : Studi literatur adalah perolehan informasi diperoleh melalui berbagai sumber bacaan yang meliputi jurnal, buku, dan berbagai kajian ilmu yang berkaitan pengembangan konsep center of excellence (CoE).

Validasi Desain : Validasi desain terkait konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD yakni melalui content validity dan construct validity dari pakar Keolahragaan SD berbasis OBE.

Pembuatan Produk : Pembuatan produk adalah membuat desain perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE pada program studi PGSD, kemudian Focus Group Discussion (FGD) yakni dengan konsep pengembangan center of excellence (CoE).

Diseminasi dan Implementasi : Diseminasi merupakan penyebarluasan dan penerapan yakni produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan diterapkan kepada lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)



Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kegiatan pengamatan, menggunakan instrumen berupa kuesioner dan dokumentasi berupa konsep center of excellence (CoE) melalui perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE. Keabsahan data penelitian ini dilakukan melalui pengecekan data yang dilakukan dengan cara Triangulasi sumber data. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data dari sumber data yang dikumpulkan secara tertulis dan terinci.

3 Hasil dan Pembahasan

Desain penelitian terkait pengembangan konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD melalui perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE adalah dengan menggunakan metode research and development (R&D) dengan desain Richey and Klein. Penelitian pengembangan atau RnD dalam pelaksanaan pengembangan konsep center of excellence (CoE) diterapkan dengan mendesain struktur konsep dan melakukan validasi produk sehingga memiliki kelayakan untuk diimplementasikan dan diseminasikan (Sugiyono, 2017).

Hasil Penelitian yang dicapai diperoleh melalui tahap prosedur penelitian dilakukan dengan menerangkan bahwa fokus dari perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis yang meliputi perancangan, produksi, dan evaluasi. Hasil penelitian berdasarkan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari Potensi dan Masalah

Menemukan potensi yang timbul terkait situasi yang terjadi yakni perlunya pengembangan konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD sebagai optimalisasi outcome based education (OBE) melalui perkuliahan Keolahragaan SD.

Hasil perolehan data dan informasi terhadap Penerapan OBE pada Program Studi PGSD Tahun akademik 2022/2023 yang bersumber pada hasil survei Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas Ilmu Pendidikan adalah :

a) Capaian Case Method adalah 87,29% masuk pada kategori Baik

Deskripsi capaian 87,29% menerangkan bahwa program studi PGSD telah mencapai hasil baik pada case based learning terhadap penerapan media sebagai landasan perkuliahan, pendekatan student centered learning (SCL), teori belajar yang konstruktivisme, dan bentuk belajar yang kreatif dan inovatif.

Pendekatan kasus yang diterapkan meliputi kesenjangan, kesulitan, kendala atau hambatan dalam aspek kehidupan. Selanjutnya relevansi dengan CPL dan/atau bahan kajian. Penerapan kasus merupakan hal yang konkret (riil) mendukung authentic dan contextual learning.

b) Capaian Task Based Project adalah 88,52% masuk pada kategori Baik

Deskripsi capaian 88,52% menerangkan bahwa program studi PGSD telah mencapai hasil baik pada task based project terhadap penerapan mengerjakan proyek nyata, proses perkuliahan menerapkan konsep eksplorasi, analisis, sintesis, penilaian, investigasi, dan kolaborasi. Perkuliahan juga sudah baik dalam menghasilkan karya nyata (otentik dan kontekstual), dan proses penugasan dikerjakan dalam kurun waktu tertentu.

2. Hasil Studi Literatur dan Pengumpulan Informasi



Studi literatur adalah perolehan informasi diperoleh melalui berbagai sumber bacaan yang meliputi jurnal, buku, dan berbagai kajian ilmu yang berkaitan pengembangan konsep center of excellence (CoE).

Capaian rumusan masalah yakni pengembangan konsep Center of Excellence (CoE) Program Studi PGSD pada mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar berbasis OBE yakni dengan pengumpulan informasi menggunakan metode survei sumber bacaan yaitu bahan-bahan dari studi literatur, kegiatan workshop OBE, dan catatan rapat task force Fakultas Ilmu Pendidikan.

Hasil perolehan informasi menunjukkan bahwa penrapan OBE secara konkrit merupakan rujukan desain Center of Excellence (CoE) yang menjadi indikator kesempurnaan akademik perkuliahan yang dikembangkan pada level Program Studi yaitu pada tahap sistem perkuliahan yang dapat menjadi percontohan penerapan kurikulum. Kriteria kelayakan yang menjadi tolak ukur adalah (1) memberikan layanan pelaksanaan kebijakan; (2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar diluar program studi; (3) meningkatkan wawasan keilmuan tentang pendidikan pada prodi lain; (4) mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, (5) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri; dan (6) meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi mahasiswa.

Tolak ukur capaian OBE menuju CoE adalah terdiri dari capaian (1) mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif, (2) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri; dan (3) meningkatkan mutu pendidikan dan kompetensi mahasiswa. Ketiga indikator capaian CoE yang akan menjadi sasaran utama mata kuliah Keolahragaan SD dalam mencapai CoE adalah “mendukung pembelajaran transdisiplin sebagai pendekatan kolektif”.

3. Rancangan Produk dan Validasi Desain

a. Rancangan Produk

Desain rancangan produk dikembangkan berdasarkan indikator capaian kelayakan produk sehingga dapat ditetapkan desain produk CoE pada mata kuliah Keolahragaan SD meliputi :

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar (SD) diintegrasikan dengan pendekatan kolektif dan berhubungan dengan mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mata kuliah prodi PGSD yang telah dan sedang berlangsung pada semester mata kuliah Keolahragaan SD dijalankan yaitu memiliki unsur kesesuaian CPL pada mata kuliah :

a. Aplikasi Komputer

b. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

c. Pembelajaran Kreatif

d. Strategi Belajar Mengajar

e. Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia SD

f. Keterampilan Dasar Pendidikan SD

2. Menerapkan konsep penugasan berbasis case method dan task/team based project pada proses menjalankan perkuliahan Keolahragaan Sekolah Dasar yaitu dengan mencapai kriteria ketuntasan :



- a. Memecahkan Masalah Keberagaman Kebutuhan Belajar Gerak Siswa SD
 - b. Memecahkan Masalah Perkembangan Motorik Siswa SD
 - c. Memecahkan Masalah Aktivitas Belajar di Sekolah
 - d. Perkembangan Karakter Motorik Siswa SD
 - e. Pemanfaatan Olahraga Tradisional dan Permainan Rakyat
 - f. Mengembangkan Program Peningkatan Kemampuan Fisik Siswa SD
 - g. Mengembangkan Program Peningkatan Kemampuan Teknik Gerak Siswa SD
3. Menetapkan penilaian perkuliahan sebagai unsur untuk melihat ketercapaian peningkatan mutu kompetensi mahasiswa yang diperoleh yaitu mencapai kompetensi :
- a. Keguruan yang meliputi kemampuan sosial, kepribadian, dan pedagogi
 - b. Kompeten dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan
 - c. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan.
 - d. Memiliki kompetensi bekerja secara mandiri dan kelompok (team work setting)
 - e. Kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Desain produk CoE pada mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar pada Prodi PGSD akan dikemas dalam bentuk RPS, penugasan case method dan task/team based project, dan penilaian capaian akhir perkuliahan.

b. Validasi Desain

Validasi Desain produk dilakukan content validity dan construct validity yakni melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan Tim Kelompok Dosen Bidang Keahlian (KDBK) bidang Olahraga dan Tim Gugus Penjaminan Mutu (TPMJ) Prodi PGSD yang meliputi 5 dosen PGSD.

Dan diperoleh hasil content validity yaitu :

“Mata Kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar adalah mata kuliah yang memiliki prinsip keilmuan pengembangan sistem motorik siswa sekolah dasar sesuai kebutuhan tumbuh kembang anak dengan memanfaatkan berbagai jenis cabang olahraga yang didukung dengan nilai-nilai kesehatan tubuh yang memberikan pengalaman berarti untuk menciptakan anak sadar kesehatan dan terciptanya anak yang memiliki daya tarik yang kuat untuk sehat jasmani dan rohani dengan cerdas berolahraga, berdigitalisasi, dan dapat menciptakan pola hidup sehat sesuai kebijakan (kearifan) lokal di Sumatera Utara. Mata kuliah ini juga menjadi pendukung mahasiswa untuk menguasai konsep gerak atau motorik siswa sekolah dasar, cabang olahraga, nilai kesehatan, dan aktivitas luar kelas untuk mendukung pembelajaran lain di Sekolah Dasar serta mampu mendeteksi bakat siswa pada bidang olahraga.”

Susunan materi adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan Atletik
2. Permainan Bola Besar



3. Permainan Bola Kecil

4. Keterampilan Senam

5. Permainan

6. Kebugaran Jasmani

7. Aktivitas Alam Terbuka

8. Pola Hidup Sehat

9. Kegiatan alam terbuka

10. Outing Class

11. Kebersihan Sekolah

12. Media Belajar berbasis Aktivitas Fisik

13. Program Olahraga Sekolah

Selain itu juga dilakukan construct validity atau secara susunan yang dilakukan kepada Ketua dan Sekeratriss Jurusan Prodi PGSD yaitu :

1) Elvi Meilani, S.Si., M.Pd.

2) Apiek Gandamana, S.Pd., M.Pd.

Dan diperoleh hasil construct validity atau susunan

1. Cover RPS

2. Isi awal berupa identitas mata kuliah dan menjabarkan CPL Sikap, CPL Pengetahuan, CPL Keterampilan umum, dan CPL Keterampilan Khusus.

3. Setelah CPL maka dilanjutkan dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

4. Pemetaan CPL dengan CPMK

5. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

6. Bahan Kajian (materi Pembelajaran)

7. Metode Penilaian

8. Pustaka sesuai dengan karya dosen dan konsep materi

9. Dosen Pengampub

10. Mata Kuliah Prasyarat

11. Isi secara rinci mulai dari pertemuan 1 – 16 dengan komposisi : nomor, sub-CPMK, Bahan Kajian, Bantik dan Metode pembelajaran, beban waktu pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, media pembelajaran, indikator penilaian, kompetensi penilaian, dan bobot penilaian.

12. Rancangan Tugas Mahasiswa

13. Bentuk atau Format Tugas



14. Penilaian Tugas

15. Penilaian Akhir

4. Uji Produk dan Revisi

Uji produk dan revisi terkait konsep center of excellence (CoE) Program Studi PGSD pada mata kuliah Keolahragan SD berbasis OBE (Safiudin et al., 2020). Validasi dilakukan dengan melakukan penilaian (1) Perangkat perkuliahan yakni dalam bentuk RPS; (2) capaian case method; (3) capaian team based project (yakni untuk poin 2 dan 3 merupakan konsep penugasan); dan (4) capaian outcome yakni berupa penilaian akhir dari perkuliahan (Junaidi, 2020). Proses perkuliahan terhadap pengembangan konsep OBE dilakukan selama proses perkuliahan yakni melalui pengamatan dan pengisian instrumen. Instrumen penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Instrumen Penilaian Penilaian OBS

No	Daftar Pertanyaan	Skala Likert			
		1	2	3	4
1.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disampaikan pada awal perkuliahan				
2.	Isi RPS meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPMK Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub CPMK				
3.	Redaksi / Narasi pada CPL, CPMK, dan Sub CPMK memiliki makna HOTS yakni menekankan pada konsep Analisis, Evaluasi, dan Pengembangan (Kreasi)				
4.	RPS terdiri dari materi-materi yang akan diterapkan selama perkuliahan				
5.	RPS memiliki konsep pelaksanaan Tugas dan Perkuliahan berbasis Case Method dan Team Based Project				
6.	Materi yang ditetapkan secara rinci dijelaskan dalam RPS				
7.	Materi-materi sesuai dengan kebutuhan Profesi Guru Sekolah Dasar (Guru Kelas)				
8.	Materi dapat dijangkau secara mandiri dan diimplementasikan dalam perkuliahan				
9.	Materi-materi sesuai dengan konsep pelaksanaan Case Method dan Team Based Project				
10.	Proses Perkuliahan selalu sistematis yakni dengan tahapan Plan, Action, Observation, dan Reflection				
11.	Pelaksanaan Perkuliahan mengedepankan kemandirian mahasiswa dengan konsep Project Based Learning (sama dengan Team Based Project)				
12.	Materi dibagi kepada setiap kelompok belajar mahasiswa dengan mengedepankan pemecahan masalah seyogyanya situasi dalam proses pembelajaran di sekolah dasar (Case Method)				
13.	Proses perkuliahan dapat mencapai kompetensi belajar berdasarkan CPL dan CPMK yakni memahami temuan masalah dan dapat mengembangkan media belajar sesuai				



No	Daftar Pertanyaan	Skala Likert			
		1	2	3	4
	kebutuhan materi yang berkaitan dengan keolahragaan dan pendidikan jasmani di sekolah dasar				
14.	Selama perkuliahan, Dosen memberikan pendamping belajar dan latihan berupa buku yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan				
15.	Selain buku, Dosen juga membekali mahasiswa dengan contoh aktivitas keolahragaan dan penjas SD melalui digitalisasi berupa Video atau Media Audio Visual yang terdapat pada Website atau Youtube Channel milik Dosen sendiri				
16.	Dosen memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa berdasarkan asas objektif, adil, dan transparan				
17.	Pada akhir perkuliahan, anda (mahasiswa) mendapatkan kompetensi (merasa memperoleh perkembangan kompetensi) yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhan Guru Sekolah Dasar				
18.	Penilaian selama proses perkuliahan diterapkan dengan transparan dan sistematis sesuai dengan kegiatan belajar dan capaian perkuliahan yang terdiri dari kehadiran, penugasan, proses kegiatan belajar, dan ujian mata kuliah.				

Keterangan instrumen tabel 1. adalah pernyataan dengan menggunakan likert scale berdasarkan nilai tertinggi adalah 4 yaitu sangat baik dan nilai terendah adalah 1 dengan penilaian sangat kurang baik. Kategori penilaian dapat dilihat berdasarkan tingkat kebermaknaan produk yaitu :

Tabel 2. Kategori Penilaian

No	Kategori	Rentang hasil
1.	Sangat Baik	90 – 100
2.	Baik	80 – 89
3.	Cukup	70 – 79
4.	Kurang Baik	60 – 69
5.	Sangat Kurang Baik	<60

Penilaian uji produk utama dilakukan pada 2 (dua) kelompok dengan jumlah keseluruhan 70 orang dan memperoleh nilai rata-rata 80, uji produk utama dilakukan dengan 4 (empat) kelompok dengan jumlah keseluruhan 140 orang dan memperoleh nilai rata-rata 90, dan uji produk operasional dilakukan dengan 6 (enam) kelompok dengan jumlah keseluruhan 210 orang memperoleh nilai rata-rata 94.

Hasil analisis penilaian produk diperoleh keterangan bahwa konsep OBE mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar memiliki konsep RPS sangat baik dan sesuai dengan CPL dan CPMK Keolahragaan SD, sesuai dan dapat dilaksanakan pada konsep case method dan team based project, proses perkuliahan yang sangat baik dengan tahapan Plan, Action, Observation, dan Reflection, serta penilaian dilakukan secara objektif dan transparan sesuai pedoman

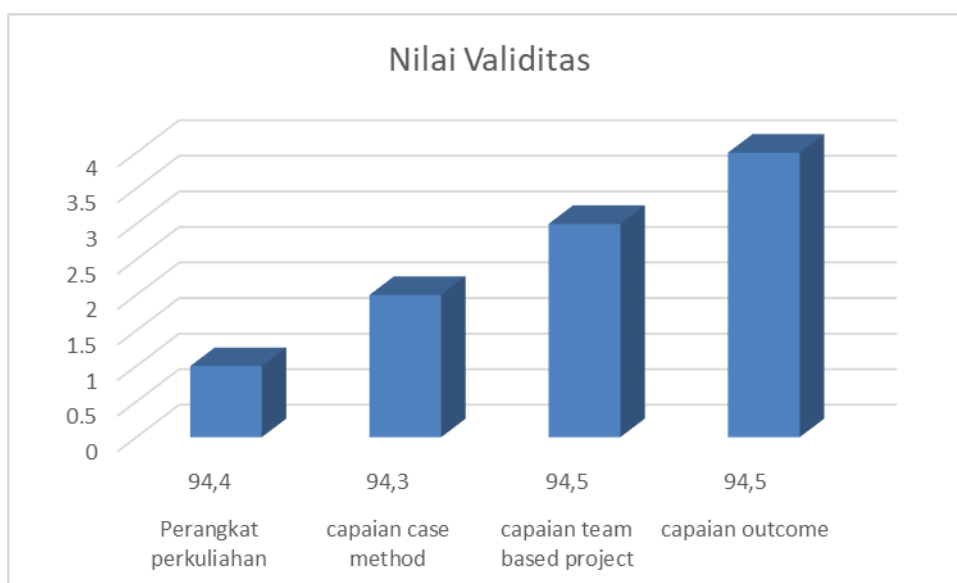


penilaian mata kuliah yang tertera pada RPS perkuliahan, kemudian pada aspek penilaian efektivitas adalah produk menunjukkan bahwa isi materi cukup memiliki kelengkapan yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan (Usman et al., 2023).

Hasil analisis penilaian dan revisi produk diperoleh keterangan bahwa produk pengembangan OBE mata kuliah Keolahragaan SD sangat baik dengan implementasi yang menarik pada pengguna saat akan melakukan kegiatan perkuliahan atau pendamping belajar dari rumah. Hasil analisis selanjutnya adalah produk sangat baik dalam menguatkan unsur-unsur capaian IKU 7 yakni pembelajaran yang kolaboratif dan partisipatif dalam bentuk diskusi kelompok dan kolaborasi materi-materi tematik sekolah dasar, penugasan dan sistematika susunan materi dan pengembangan media belajar yang membentuk nalar high order thinking skill (Hots). Hasil analisis terakhir adalah pada aspek penilaian efektivitas, produk menunjukkan bahwa isi materi sangat kelengkapan dan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Muatan Kompetensi (CPMK) perkuliahan sehingga mahasiswa mampu menerapkan perkuliahan berbasis case method dan team based project (Kemdikbud RI, 2020).

5. Pembuatan Produk

Pembuatan produk adalah membuat desain perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE pada program studi PGSD, kemudian Focus Group Discussion (FGD) yakni dengan konsep pengembangan center of excellence (CoE). Hasil penilaian validasi yang dicapai adalah (1) Perangkat perkuliahan adalah sebesar 94,4%; (2) capaian case method adalah 94,3%; (3) capaian team based project adalah 94,5%; dan (4) pada capaian outcome adalah 94,5%.



Gambar 1. Nilai Validitas



Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh adalah 94,3% dan memiliki kategori sangat baik, hasil capaian penilaian produk kemudian dapat diseminasi dan implementasi (Ristekdikti, 2019).

Pengembangan produk pengembangan pada mata kuliah Keolahragaan SD berbasis OBE dalam mencapai konsep CoE dilakukan melalui tahap berikut :

1) Tahap Persiapan Perkuliahan dan Pelaksanaan Perkuliahan

Tahap persiapan meliputi perancangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), buku ajar, konsep penugasan case method dan team based project. Tahap pelaksanaan adalah implementasi materi-materi perkuliahan yang meliputi : keterampilan atletik, permainan bola besar, permainan bola kecil, keterampilan senam, permainan, kebugaran jasmani, aktivitas alam terbuka, pola hidup sehat, kegiatan alam terbuka, outing class, kebersihan sekolah, media belajar berbasis aktivitas fisik, dan program olahraga sekolah.

2) Tahap Penugasan

Case Method

1. Lakukan kunjungan ke sekolah yang dapat disertai dengan Surat Izin Berkegiatan dari Prodi
2. Lakukan dokumentasi terkait saran dan prasarana di sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan aktivitas Keolahragaan SD
3. Lakukan wawancara dengan guru/kepala sekolah/siswa terkait program atau rutinitas Penjas yang ada di sekolah
4. Lakukan Pengamatan kegiatan-kegiatan Olahraga yang dilakukan di sekolah
5. Analisis secara bersama kegiatan olahraga yang di sekolah dengan :
 - a. Konsep Gerak Dasar (lokomotor, non lokomotor, manipulatif, dan non manipulatif)
 - b. Peregangan SD dan Permainan Tumbuh Kembang Anak
 - c. Olahraga Tradisional Sekolah Dasar

Task/Team Base Project

1. Lakukan kunjungan ke sekolah yang dapat disertai dengan Surat Izin Berkegiatan dari Prodi
2. Lakukan pengembangan media belajar atau media kegiatan guna mendukung saran dan prasarana belajar siswa di sekolah yang berkaitan dengan kebutuhan aktivitas Keolahragaan Sekolah Dasar.
3. Lakukan dokumentasi (rekaman) proses pembuatan media yang terdiri dari :
 - a. Bahan yang dibutuhkan (diutamakan yang praktis dan ekonomis)
 - b. Proses pembuatan
 - c. Manfaat media yang dikembangkan
 - d. Proses pemanfaatan media yang dikembangkan pada proses belajar siswa yang berkaitan dengan aktivitas fisik



4. Pada bagian akhir buatlah kesimpulan kegiatan yang dimulai dari materi yang dikembangkan, proses pembuatan, dan penggunaan media yang diterapkan kepada siswa.

3) Tahap Penilaian

Case Method

Unjuk Kerja	Skor Penilaian	Skor
1.	Kunjungan Kesekolah	20
2.	Dokumentasi	20
3.	Wawancara	20
4.	Pengamatan	20
5.	Analisis	20
Total Skor		100

Nilai = (Jumlah Skor)/(Skor Maksimal) x 100

Task/Team Based Project

Unjuk Kerja	Skor Penilaian	Skor
1.	Kunjungan Kesekolah	10
2.	Proses Pembuatan Media	30
3.	Penggunaan Media Kepada Siswa	20
4.	Kualitas Video	20
5.	Hasil Laporan Pdf	20
Total Skor		100

Nilai = (Jumlah Skor)/(Skor Maksimal) x 100

6. Hasil Diseminasi dan Implementasi

Diseminasi merupakan penyebaran dan penerapan yakni produk yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan diterapkan kepada lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).

4 Kesimpulan

Pengembangan desain perkuliahan prodi PGSD dengan pengembangan CoE pada mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar berbasis OBE memiliki unsur kelayakan pada kategori sangat baik. Penilaian kategori sangat baik merupakan perwujudan dari desain persiapan yang meliputi konsep RPS diintegrasikan dengan pendekatan kolektif dan berhubungan dengan mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) mata kuliah prodi PGSD yaitu memiliki unsur kesesuaian CPL pada mata kuliah : (1) Aplikasi Komputer; (2) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK); (3) Pembelajaran Kreatif; (4) Strategi Belajar Mengajar; (5) Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia SD; dan (6) Keterampilan Dasar Pendidikan SD.

Pengembangan dilakukan dengan menerapkan konsep penugasan berbasis case method dan task/team based project pada proses menjalankan perkuliahan Keolahragaan Sekolah Dasar yaitu dengan mencapai kriteria ketuntasan : (1) memecahkan Masalah Keberagaman Kebutuhan Belajar Gerak Siswa SD; (2) memecahkan Masalah Perkembangan Motorik Siswa SD; (3) Memecahkan Masalah Aktivitas Belajar di Sekolah; (4) Perkembangan Karakter Motorik Siswa SD; (5) Pemanfaatan Olahraga Tradisional dan Permainan Rakyat; (6) Mengembangkan Program Peningkatan Kemampuan Fisik Siswa SD; dan (7) Mengembangkan Program Peningkatan Kemampuan Teknik Gerak Siswa SD. Menetapkan penilaian perkuliahan sebagai unsur untuk



melihat ketercapaian peningkatan mutu kompetensi mahasiswa yang diperoleh yaitu mencapai kompetensi : (1) Keguruan yang meliputi kemampuan sosial, kepribadian, dan pedagogi; (2) Kompeten dalam berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan; (3) Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan; (4) Memiliki kompetensi bekerja secara mandiri dan kelompok (team work setting); dan (5) Kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat. Desain produk CoE pada mata kuliah Keolahragaan Sekolah Dasar pada Prodi PGSD akan dikemas dalam bentuk RPS, penugasan case method dan task/team based project, dan penilaian capaian akhir perkuliahan

Pembuatan produk adalah membuat desain perkuliahan Keolahragaan SD berbasis OBE pada program studi PGSD, kemudian Focus Group Discussion (FGD) yakni dengan konsep pengembangan center of excellence (CoE). Hasil penilaian validasi yang dicapai adalah (1) Perangkat perkuliahan adalah sebesar 94,4%; (2) capaian case method adalah 94,3%; (3) capaian team based project adalah 94,5%; dan (4) pada capaian outcome adalah 94,5%. Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian secara menyeluruh adalah 94,3% dan memiliki kategori sangat baik, hasil capaian penilaian produk kemudian dapat diseminasi dan implementasi.

References

- Junaidi, A. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Junaidi, A. (2021). Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (p. 84). PGSD UNP.
- Karo, A. A. P. K., Sari, I. E. P., Hidayat, D. A., & Sari, L. P. (2021). Development of Teaching Materials Growth of Motion Learning Development Based on Android Applications. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(4), 685-693.
- Kemdikbud RI. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (pp. 2013–2015). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemdikbud. (2020). PANDUAN PROGRAM BANTUAN PROGRAM STUDI MENJADI MODEL CENTER OF EXCELLENCE (CoE) MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemdikbud.
- Purwaningsih, T. (2020). Penerapan Outcome Based Education & Blended Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menghadapi Era Industri 4.0 Pada Mata Kuliah Teknik Sampling. *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, 2(1), 233–243.
- Ristekdikti. (2019). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0. RISTEKDIKTI.
- Safiudin, A., . S., Sulisty, M. E., Pramono, S., & Ramelan, A. (2020). The Development Of Web-based Outcome Based Education Information System. *Journal of Electrical, Electronic, Information, and Communication Technology*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.20961/jeeict.2.2.45291>



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 4 Nomor 1 November 2023

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JP>

e-ISSN : 2747- 013X

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development. Alfabeta.

Tantri, A., Siregar, A. H., & Hasibuan, N. (2023). Development of interactive sport measurement test learning media. Jurnal Keolahragaan, 11(2).

Tohir, M. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>

Usman, K., Karo-karo, D., Silalahi, W., Winara, & Siregar, F. S. (2023). Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar untuk Mahasiswa PGSD (A. A. P. Karo-karo (ed.); 1st ed.). Bian Guna Press.